

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2017. Statistik Perkebunan Indonesia 2015-2017 Kelapa Sawit. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Anonim. 2020. Pedoman Budidaya Kelapa Sawit. Info Sawit. Medan
- Anitasari, F., R. Sarwitri dan A. Suprpto. 2015. Pengaruh Pupuk Organik Dan Dolomit Pada Lahan Pantai Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kedelai. The 2nd University Research Coloquium, 2 (1) : 315 – 324.
- Asra, Gia. 2015. Respon Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Zeolit Terhadap Pertumbuhan Bibit Dikelapa Sawit di Pre-Nursery. Jurnal Online Agroekoteknologi Vol.3 No.1
- Atmojo, W. Suntoro. 2003. Peranan Bahan Organik terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Buckman, H.O. dan N.C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. Bhratara Karya Aksara. Jakarta. 788 hal.
- Corley, R.H.V. 1976. The Genus *Elaeis*. In R.H.V. Corley, J.J. Hardon, B. Wood. Eds. Amsterdam: Development in crop science Oil Palm Research Elsevier Publishing Co.
- Damanik, M. M. B., Bachtiar, E. H., Fauzi, Sarifuddin, Hamidah, H., 2011. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. USU Press. Medan.
- Darmosarkoro, W. dan S. Rahutomo. 2007. Tandan Kosong Kelapa Sawit Sebagai Bahan Pembenah Tanah. Jurnal Lahan dan Pemupukan Kelapa Sawit Edisi 1. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, C3: 167-180.
- Dent. 1986. Acid Sulphate Soils. A Baseline for Research and Development Publication 39. ILRI. Wageningen, Nederland.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 1992. Program dan Langkah-langkah Operasional Pembangunan Pertanian di Lahan Rawa. Prosiding Pengembangan Terpadu Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak.
- Ditjen PPHP. 2006. Pedoman Pengolahan Limbah Industri Kelapa Sawit. Subdit Pengelolaan Lingkungan. Direktorat Pengolahan Hasil Pertanian.
- Edy S, Sri Andayani. 2014. Pengelolaan Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Aplikasi Biomassa *Chromolaena odorata* Terhadap Pertumbuhan dan Hasil

Tanaman Padi Serta Sifat Tanah Sulfaquent. Jurnal Teknologi Pengelolaan Limbah Volume 17 Nomor 2

- Erkawaril, Tengku & Irwan. 2019. Efektifitas Pemberian Kapur Pertanian dan Komposisi Berbagai Media Tanam Bahan Organik Padat Pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di Pembibitan Awal. Jurnal Agroteknologi dan Perkebunan Volume 2 Nomor 1 Tahun 2019, hal. 17-22
- Ermadani, A.M., Mahbub, I.A. 2011. Pengaruh residu kompos tandan buah kosong kelapa sawit terhadap beberapa sifat kimia Ultisol dan hasil kedelai. Jurnal Pertanian 13(2): 1-2.
- Fauzi, Y., Y.E. Widyastuti, I.Satyawibawa dan R. Hartono. 2002. Budidaya Pemanfaatan dan Analisa Usaha dan Pemasaran Kelapa Sawit. Jakarta:Penebar Swadaya
- Gardner FP, Pearce RB, and Mitchell RL. 1991. Physiology of Crop Plants. Diterjemahkan oleh H.Susilo. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Groudev, S.N., K. Komnitsas, I.I. Spasova and I. Paspaliaris. 2001. Treatment of AMD by a natural wetland. Minerals Engineering 12: 261- 270.
- Havlin JL, JD Beaton, SL Tisdale and WL Nelson. 2005. Soil Fertility and Fertilizers. An introduction to nutrient management. Seventh Edition. Pearson Education Inc. Upper Saddle River, New Jersey
- Haryono. 2013. Lahan Rawa Lumbung Masa Depan Indonesia. Badan Peneitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta
- Kusuma. H. 2013. Pemberian kompos tandan kosong. Kelapa sawit rotasi kedua dan ZPT alami di medium Subsoil Ultisol terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit. Skripsi Universitas Riau. Pekanbaru.
- Langenhoff, R. 1986. Distribution, mapping, classification and use of acid sulphate soils in the tropics. A literature study soil survey institute (STIBOKA). Inter. Comm. No.74, Wageningen, The Nederland.
- Lubis, Rustam Effendi dan Agus Widanarko. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. PT Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Nyakpa, M. Y., A. M Lubis, M. A Pulung, A. G. Amrah, A. Munawar, G. B. Hong dan N. Hakim. 1988. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

- Novizan. 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. PT. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Mairusmiati. 2011. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Akar dan Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bayam dengan Metode NFT. Jakarta : Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah
- Pahan, I. 2008. Kelapa Sawit, Managemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan, I. 2013. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Pardamean, Maruli. 2017. Kupas Tuntas. Agribisnis Kelapa Sawit. Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Efektif dan Efisien. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ramadan, Muhammad. 2018. Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) terhadap Pemberian Dolomit, Pupuk dan Bakteri Pereduksi Sulfat pada Tanah Sulfat Masam di Rumah Kaca. Jurnal Agroekoteknologi FP USU Vol.6.No.3
- Risza, Suyatno. 1994. Kelapa Sawit Upaya Peningkatan Produktivitas. Kanisius. Yogyakarta
- Rozi, Budi. 2019. Pengaruh Dosis Kapur Dolomit Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) TM 15 Pada Ultisol di Kabupaten Bungo. Jurnal Sains Agro Vol.4 No.1
- Sarief, F. S. 2003. Kesuburan dan Pemupukan Pertanian. Pustaka Buana. Bandung
- Sastramihardja, Drajad, 1996, Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Bandung. (Institut Teknologi Bandung
- Sastrahidayat, I.R. 1992. Ilmu Penyakit Tumbuhan. Surabaya: Usaha Nasional. 365 Hal.
- Schuchardt, F., Darnoko, D., Guritno, P. 2002. Composting of empty oil palm fruit bunch with simultaneous evaporation of oil mill waste water. Int. Oil Palm conf
- Subagyo, P. 2006. Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sumarwoto. 2004. Pengaruh Pemberian Kapur dan Ukuran Bulbi Terhadap Pertumbuhan Iles-Iles Pada Tanah Ber-Al Tinggi. Ilmu Pertanian, 11(2), 45-53. <https://doi.org/10.22146/ipas.59951>.

- Susanto, R.H. 2010. Strategi pengelolaan rawa untuk pembangunan pertanian berkelanjutan. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Widjaja-Adhi. I.P.G., Nugroho, K., Ardi, D., dan Karana, A.S. 1992. Sumber Day Lahan: Potensi, Keterbatasan dan Pemanfaatan. Prossiding Pengembangan Terpadu Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak.
- Widjaja-Adhi, I P.G. 1986. Pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak. J. Litbang Pertanian 5. Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- (BBSDLP), 2015. Survei dan pemetaan Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian.

Lampiran

Lampiran 1. Tinggi tanaman (Anova dan DMRT)

Anova

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel (sig.)
Perlakuan	3	596.67	198.9	82.63	0,00 N
Eror	96	231.05	2.41		
Total	99	827.72			

Keterangan: Jika F hitung > F tabel → berpengaruh nyata

Jika F hitung < F tabel → berpengaruh tidak nyata

Uji DMRT

Perlakuan	Rerata Pertambahan (cm)			
Kontrol	3.82d			
Kaptan		6.26c		
Tandan Kosong			7.32b	
Kaptan+Tandan Kosong				10.62a

Lampiran 2. Lingkar batang (Anova dan DMRT)

Anova

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	Fhit	Sig
Perlakuan	3	87.56	29.19	65.39	0,00 N
Error	96	42.85	0.45		
Total	99	130.41			

Keterangan: Jika F hitung > F tabel → berpengaruh nyata

Jika F hitung < F tabel → berpengaruh tidak nyata

Uji DMRT

Perlakuan	Rerata Pertambahan (cm)
Kontrol	0.72c
Kaptan	1.20b
Tandan Kosong	1.52b
Kaptan+Tandan Kosong	3.10a

Lampiran 3. Jumlah pelepah

Anova

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	Fhit	Sig
Perlakuan	3	20.27	6.76	12.85	0,00 N
Eror	96	50.48	0.53		
Total	99	70.75			

Keterangan: Jika F hitung > F tabel → berpengaruh nyata

Jika F hitung < F tabel → berpengaruh tidak nyata

Uji DMRT

Perlakuan	Rerata Pertambahan
Kontrol	1.3b
Kaptan	1.38b
Tandan Kosong	1.4b
Kaptan+Tandan Kosong	1.52a

Lampiran 4. Panjang pelepah ke-9 (cm)

Anova

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	Fhit	Sig
Perlakuan	3	1088.25	362.75	24.15	0,00 N
Eror	96	1441.82	15.12		
Total	99	2530.07			

Keterangan: Jika F hitung > F tabel → berpengaruh nyata

Jika F hitung < F tabel → berpengaruh tidak nyata

Uji DMRT

Perlakuan	Rerata Pertambahan
Kontrol	5.01c
Kaptan	7.87b
Tandan Kosong	12.69a
Kaptan+Tandan Kosong	12.75a

Lampiran 5. Jumlah daun pelepah ke-9 (helai)

Anova

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	Fhit	Sig
Perlakuan	3	3291.71	1097.24	294.16	0,00 N
Eror	96	358.08	3.73		
Total	99	3649.79			

Keterangan: Jika F hitung > F tabel → berpengaruh nyata

Jika F hitung < F tabel → berpengaruh tidak nyata

Uji DMRT

Perlakuan	Rerata Pertambahan				
Kontrol	3.56d				
Kaptan		9.12c			
Tandan Kosong			15.28b		
Kaptan+Tandan Kosong					18.48a

Lampiran 6. Panjang anak daun pelepah ke-9 (cm)

Anova

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	Fhit	Sig
Perlakuan	3	2537.04	845.68	136.91	0,00 N
Eror	96	592.96	6.18		
Total	99	3130			

Keterangan: Jika F hitung > F tabel → berpengaruh nyata

Jika F hitung < F tabel → berpengaruh tidak nyata

Uji DMRT

Perlakuan	Rerata Pertambahan				
Kontrol	3.88d				
Kaptan		8.56c			
Tandan Kosong			13.56b		
Kaptan+Tandan Kosong				17.20a	

Lampiran 7. Lebar anak daun pelepah ke-9 (cm)

Anova

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	Fhit	Sig
Perlakuan	3	14.96	4.99	14.49	0,00 N
Eror	96	33.04	0.34		
Total	99	48			

Keterangan: Jika F hitung > F tabel → berpengaruh nyata

Jika F hitung < F tabel → berpengaruh tidak nyata

Uji DMRT

Perlakuan	Rerata Pertambahan
Kontrol	0.52b
Kaptan	0.76b
Tandan Kosong	1.20a
Kaptan+Tandan Kosong	1.52a